

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Periode pasca persalinan meliputi masa transisi kritis bagi ibu, bayi dan keluarganya secara fisiologi, emosional dan sosial baik di negara maju maupun negara terbelakang, perhatian utama bagi ibu dan bayi terlalu banyak tertuju pada masa kehamilan persalinan, dan masa pasca persalinan. Keadaan ini disebabkan oleh konsekuensi ekonomi, disamping itu rendahnya peranan fasilitas kesehatan dalam menyediakan pelayanan kesehatan yang cukup berkualitas. Rendahnya kualitas pelayanan kesehatan juga menyebabkan rendahnya keberhasilan promosi kesehatan dan deteksi dini serta pelaksanaan yang adekuat terhadap masalah dan penyakit yang timbul pada masa pasca persalinan (Saifuddin,2014). WHO memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi dinegara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan (WHO, 2014).

Hasil survey demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa AKI sebesar 359/100.000 kelahiran hidup, penyebab terbesar kematian ibu selama tahun 2010-2013 yaitu perdarahan. Survey SDKI melaporkan bahwa cakupan kunjungan nifas pada tahun 2013 hanya 86,64% (KemenKes RI, 2014).Tujuan SDG's (*Sustainable Development Goals*) kelima yaitu mengurangi angka kematian ibu.Target SDG's untuk AKI 2030

adalah sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu adalah perdarahan (atonia uteri) (30%), eklamsia (25%) dan infeksi (12%) (SDKI, 2017).

Berdasarkan kasus Angka Kematian Ibu (AKI) yang ada di Provinsi Lampung tahun 2015 disebabkan oleh perdarahan 45 kasus, hipertensi sebanyak 35 kasus, infeksi sebanyak 7 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 10 kasus, gangguan metabolik sebanyak 3 kasus dan lain-lain sebanyak 48 kasus (Depkes Lampung, 2015).

Anemia pada masa nifas memberikan pengaruh yang kurang baik bagi ibu dan nifas selanjutnya. Pengaruh pada anemia pada masa nifas dapat terjadi sub involusio uteri yang menyebabkan perdarahan post partum, memudahkan infeksi puerperium, pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) berkurang dan mudah terjadi infeksi payudara (Manuaba, 2007 dalam Fatmawati).

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk mengambil Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan pada Ny C umur 22 tahun P3A0 Post Partum hari ke-7 dengan Anemia berat di PMB Ernawati,S.ST di Banyuwangi.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Penulis mampu menggambarkan asuhan kebidanan secara komprehensif meliputi aspek biopsikososial pada ibu nifas Ny. C dengan anemia berat dengan pendekatan kebidanan.

### 2. Tujuan Khusus

Penulis mampu menggambarkan:

- a. Konsep teori penyakit dan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan anemia berat.
- b. Pengkajian status kesehatan pada ibu nifas dengan anemia berat secara komprehensif
- c. Menganalisa data hasil pengkajian pada pasien dengan anemia berat
- d. Mampu menegakkan diagnosa kebidanan pada ibu nifas dengan anemia berat.
- e. Rencana asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosa yang muncul pada ibu nifas dengan anemia berat.
- f. Melakukan tindakan mandiri, kolaboratif pada ibu nifas dengan anemia berat.
- g. Evaluasi asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan anemia berat.
- h. Mendokumentasikan semua tindakan yang benar pada ibu nifas dengan anemia berat.

### **C. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan lebih berfikir kritis mengenai masalah yang ada khususnya pada ibu nifas

#### 2. Bagi PMB (Praktik Bidan Mandiri)

Dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai upaya meningkatkan mutu dalam memberikan asuhan kebidanan khususnya pada ibu nifas

#### 3. Bagi institusi

Dapat menilai sejauh manaa kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekan dan menerapkannya pada pasien secara langsung.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulisan studi kasus ini meliputi : Asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. C usia 22 tahun yang dilakukan pada tanggal 23 April 2019 di PMB Ernawati S.ST desa Banyuwangi Kec banyumas kab Pringsewu tahun 2019.

## **E. Metode Penulisan**

Dalam penulisan studi kasus ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang berbentuk studi kasus dengan tehnik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Pengamatan langsung ke lapangan.

2. Wawancara

Menanyakan/wawancara langsung kepada pasien.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi objek dengan cara inspeksi, palpasi dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Pengumpulan data dari status pasien.

5. Studi kepustakaan.

Sebagai sumber dan referensi penulis.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi 5 BAB sebagai berikut :

### **BAB I      PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II     TINJAUAN TEORI**

Menjelaskan tentang konsep kehamilan, anemia, gangguan tidur, gelisah dan management asuhan kebidanan.

### **BAB III    TINJAUAN KASUS**

Tinjauan kasus berisi: Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai hasil.

### **BAB IV    PEMBAHASAN**

Berisi profil PMB dan pemaparan dari subjektif dan objektif sampai evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan tinjauan kasus, pemaparan mengenai kesenjangan antara teori dan praktek

### **BAB V     PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dan saran